PERKEMBANGAN THARIQAH SYATHTHARIYAH

OLEH K.H. AHMAD ZABIDI MARZUQI

DI GIRILOYO, WUKIRSARI, IMOGIRI, BANTUL TAHUN 2011-2022 M

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
Ahmad Daniyulloh
NIM: 15120053

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

MOTTO

اَلاَ لاَتَنَالُ الْعِلْمَ اِلاَّ بِسِتَّةٍ # سَأُنْبِيْكَ عَنْ مَجْمُوْعِهَا بِبَيَانٍ

ذُكَاءٍ وَحِرْصٍ وَاصْطِبَارٍ وَبُلْغَةٍ # وَاِرْشَادُ اُسْتَاذٍ وَطُوْلِ زَمَانٍ

Ingat, kalian tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara # Aku akan memberi tahumu tentang kumpulanya dengan penjelasanya.

Yaitu cerdas, semangat, sabar, biaya, # petunjuk ustadz dan lama waktunya.

Burhanuddin al-Islam al-Zamuji dalam Kitab *Alâlâ*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

- ✧ Kedua Orang Tua Saya: Ripai dan Almh. Miftahul Janah
- ✧ Keluarga Besar Ayah dan Almh. Ibu.
- ✧ Almamater Saya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ✧ Pondok Pesantren Ar-Ramly, Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.
- ✧ Jama'ah *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi.
- ✧ Teman-teman seperjuangan Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 2015.
- ✧ Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Daniyulloh
NIM	: 15120053
Jenjang/Jurusan	: SI/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

Ahmad Daniyulloh
NIM: 15120103.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1669/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Perkembangan Thariqah Syaththariyah oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul Tahun 2011-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD DANIYULLOH
Nomor Induk Mahasiswa : 15120053
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 630c67d54c108

Penguji I

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63095be9a0b2c

Penguji II

Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63073df50fbb7

Yogyakarta, 20 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 630b60d2abf16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr, wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi naskah skripsi yang berjudul:

Perkembangan Tarekat Syattariyah Oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul Tahun 2011-2022 M

Yang ditulis oleh:

Nama	: Ahmad Daniyulloh
NIM	: 15120053
Jurusan	: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum, wr, wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19700117 199903 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

اللّهمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ

Segala puji hanya milik Allah swt. Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Muhammad saw. manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul "(Perkembangan *Thariqah Syaththariyah* Oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi Di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017-2022 M)" ini merupakan upaya peneliti untuk memahami pengembangan *Thariqah Syaththariyah* di Desa Wukirsari. Proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penelitian. Selama proses menyelesaikan skripsi ini tentu banyak pihak yang membantu, maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A. beserta jajarannya.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Riswinarno, S.S., M.M. dan Ibu Fatiyah S.Hum., M.A.
4. Dosen Penasehat Akademik, Ibu Dra. Soraya Adnani, M.Si. yang telah memberikan arahannya selama peneliti kuliah.
5. Bapak Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum. selaku pembimbing skripsi peneliti, yang telah bersedia mengoreksi, mengarahkan, meluangkan waktunya, sehingga skripsi ini diselesaikan dengan lancar.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membagikan ilmunya.
7. Bapak dan Ibu tenaga kependidikan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Perpustakaan Pusat Universitas dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua yaitu Bapak Ripai dan Almh. Ibu Miftahul Janah serta paman dan bibi yang tidak berhenti memberikan motivasi, bantuan materi, dan doa sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi.
10. Dr. Muhamad Supraja, S.Sos., S.H., M.Si. dan istri yang telah merelakan waktunya untuk menjadi teman diskusi dan telah memberikan referensi-referensi terkait penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2015 Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Teman-teman dekat yang tidak bisa saya sebut satu-peratu, selalu memberikan bantuan baik berupa bantuan materi maupuun non-materi untuk penulisan skripsi.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran, Pondok Pesantren Nurul Ummah, dan Pondok Pesantren Ar-Ramly.
14. Pemerintah Desa Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta yang telah bersedia untuk memberikan izin penelitian berkaitan dengan data gambaran umum masyarakat.
15. Seluruh pihak Pondok Pesantren Ar-Ramly, *mursyid* dan murid *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan membantu dalam penulisan skripsi ini dengan memberikan data-data, arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.
16. Terimakasih kepada narasumber yang telah memberikan informasi penting berkaitan dengan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 15 Agustus 2022

Hormat saya.

Ahmad Daniyulloh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

MOTTO ii

PERSEMBAHAN iii

PERNYATAAN KEASLIAN iv

PENGESAHAN TUGAS AKHIR v

NOTA DINAS vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xi

PEDOMAN TRANSLITERASI xiii

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

ABSTRAK xix

BAB I PENDAHULUAN 1

- **A. Latar Belakang Masalah** 1
- **B. Batasan dan Rumusan Masalah** 5
- **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian** 6
- **D. Tinjauan Pustaka** 7
- **E. Landasan Teori** 9
- **F. Metode Penelitian** 11
- **G. Sistematika Pembahasan** 14

BAB II *THARIQAH SYATHTHARIYAH* GIRILOYO 16

- **A. Deskripsi Wilayah Padukuhan Giriloyo** 16
- **B. Sejarah *Thariqah Syaththariyah* Girilyo** 18
  1. Masuknya *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo 18
  2. Perkembangan *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo 27
- **C. Tuntunan Ijazah dan Amaliyah Thariqhah *Syaththariyah* Giriloyo** 33
  1. Prosesi pelaksanaan ijazah atau baiat. 33
  2. Amaliyah. 36

BAB III FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERKEMBANGAN *THARIQAH SYATHTHARIYAH* GIRILOYO 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A. Faktor Internal 38
1. Latar Belakang Keluarga K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi 38
2. Latar Belakang Pendidikan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi 45
3. Pondok Pesantren Ar-Romly 46
4. Pondok Pesantren Nurul Ummah 48
5. Teknologi 52

B. Faktor Eksternal 55
1. Masyarakat Giriloyo 55
2. Jamaah *Thariqah Syaththariyah* 57

BAB IV DAMPAK *THARIQAH SYATHTHARIYAH* GIRILOYO 59

A. Dampak Terhadap Masyarakat Giriloyo dan Sekitarnya 59

B. Dampak Terhadap Jamaah *Thariqah Syaththariyah* 61

BAB V PENUTUP 65

A. KESIMPULAN 65

B. SARAN 68

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN 72

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN[1]

1. **Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	Sh	es dan ha
ض	Dlad	Dl	de dan el
ط	Tha	Th	te dan ha
ظ	Dha	Dh	de dan ha

[1]Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
لا	Lam alif	La	el dan a
ء	Hamzah	`	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dlammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ ي	fathah dan ya	Ai	a da i

ـَو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سَا	fathah dan alif	Â	a dengan caping di atas
سِي	kasrah dan ya	Î	i dengan caping di atas
سُو	dlammah dan wau	Û	u dengan caping di atas

4. *Ta Marbuthah*

a. *Ta Marbuthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun,* dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.
Contoh :

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al -Mukarramah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

رَبَّنا : rabbanâ

نَزَّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang "ال" dilambangkan dengan "al", baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمش : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Silsilah Sanad *Thariqah Syaththariyah* Abdurrauf Singkel..... 19

Tabel 2.2 Silsilah Sanad *Thariqah Syaththariyah* Teungku Khatib Langgien 20

Tabel 2.3 Silsilah Sanad *Thariqah Syaththariyah* Habib Muda Seunagan..... 21

Tabel 2.4 Silsilah Sanad *Thariqah Syaththariyah* Abdul Wahab 22

Tabel 2.5 Silsilah Sanad *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi 24

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Informan. 72

Lampiran 2 E-Pamflet Pendaftaran Baiat *Thariqah Syaththariyah*. 73

Lampiran 3 Pamflet Pendaftaran Baiat *Thariqah Syaththariyah* 74

Lampiran 4 Suasana Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly, Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. .75

Lampiran 5 Hitungan Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly. 76

Lampiran 6 Karcis Parkir Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* yang Dikelola Pemuda Setempat. 76

Lampiran 7 Suasana Salah Satu Tempat Parkir yang Dikelola Pemuda Giriloyo dalam Acara Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly, Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. 77

Lampiran 8 Live Streaming Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly, Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Kanal Youtube "nurulummah TV". 78

Lampiran 9 E-Pamflet Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly, Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. .79

Lampiran 10 Informasi Terkait *Thariqah Syaththariyah* yang Disampaikan Pengurus kepada Para Santri Nurul Ummah Kotagede via Grup Whatsapp. 80

Lampiran 11 Silsilah Sanad *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. 81

Lampiran 12 Logo *Thariqah Syaththariyah* Yogyakarta. 82

Lampiran 13 Daftar Jamaah *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo Tahun 2017-2022.83

Lampiran 14 Unggahan Instagram "Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah*" di Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo. 92

Lampiran 15 Buku Tuntunan Ijazah *Thariqah Syaththariyah* 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Thariqah Syaththariyah yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi merupakan *thariqah* dengan dizikir yang ringan. Cukup mengamalkan lafal tahlil masing-masing 100x setelah sholat Subuh dan Isya. *Thariqah Syaththariyah* ini, diperkenalkan K.H. Muhammad Romly. *Thariqah Syaththariyah* ini mengalami perkembangan di daerah Bantul dan sekitarnya. Perkembangan yang terjadi diantaranya dari segi kegiatan, jamaah, dan juga penggunaan teknologi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Agar penelitian ini tidak melebar dari topik pembahasan, peneliti memfokuskan pada perkebangan *Thariqah Syaththariyah* yang dilakukan oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul pada tahun 2011 hingga pada 6 Agustus 2022.

Peneliti menggunakan pendekatan biografi dan antropologi. Teori yang digunakan yaitu teori evolusi multiliniar oleh Steward. Metode yang digunakan yaitu metode historis yaitu meliputi Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi.

Penelitian ini menunjukkan: *Pertama,* perkembangan *Thariqah Syaththariyah* pada masa K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi meliputi jumlah jamaahnya yang bertambah setiap tahunnya, munculnya kajian-kajian dan kegiatan baru untuk umum. *Kedua*, berkembangnya *Thariqah* Sayttariyah merupakan evolusi multiliniar karena dipengaruhi oleh beberapa aspek yang saling berkaitan yaitu adanya dukungan dari latar belakang keluarganya, Ponpes Ar-Romly, K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi ketika mengasuh Ponpes Nurul Ummah, penggunaan teknologi, masyarakat Giriloyo, dan jamaah *Thariqah Syaththariyah*. *Ketiga,* dampak dari adanya *Thariqah Syaththariyah* tersebut, yaitu meliputi aspek religi, kebatinan, manajemen waktu, serta aspek sosial yang tergambar antar jamaah dan juga antar masyarakat.

Keyword: *Perkembangan***,** *Thariqah Syaththariyah, Teknologi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata *thariqah* secara bahasa berasal dari bahasa Arab (الطريقة) dari jamaknya lafadz (طرائق) yang artinya jalan atau cara.[1] Secara istilah, *thariqah* yaitu aktivitas meninggalkan yang haram dan makruh, kemudian memperhatikan hal-hal yang mubah (yang memiliki sifat mengandung) *fadilah* menunaikan hal-hal yang diwajibkan dan disunatkan, sesuai dengan kesanggupan (pelaksanaan) di bawah bimbingan *mursyid* (guru) *thariqah*, yang mencita-citakan suatu tujuan.[2] *Thariqah* sering juga diartikan sebagai organisasi. Bisa dikatakan bahwa *thariqah* sebagai metode-metode tasawuf. Dalam *thariqah* seorang murid mendapatkan kesmpatan untuk menjadi seorang *mursyid* setelah melalui rangkaian amalan-amalan berdasarkan tingkatan yang telah ditempuh murid tersebut.[3]

Tujuan dari adanya *thariqah* yaitu untuk mencapai tingkatan *ma'rifat* seseorang dalam mengenali Allah dengan sebenar-benarnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa *thariqah* adalah pelaksanaan dari *syari'at* yang menjadi uraian dari ajaran Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1]Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Penerbit Pustaka Progresif, 1997), hlm. 849.

[2]A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 280.

[3]Sri Mulyati, *Thariqah-Thariqah Muktabaroh di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2006) hlm 8.

Adapun hakekat adalah keadaan hati, kemudian *ma'rifat* adalah pokok dari tujuannya. *Sayri'at* disini diibaratkan sebagai perahu, kemudian *thariqah* sebagai lautannya, hakekat sebagai mutiaranya, dan *ma'rifat* sebagai keindahan dari mutiaranya. Hal ini menjelaskan bahwasanya seseorang tidak bisa mendapatkan keindahan dari Mutiara tanpa menggunakan perahu dan adanya lautan.[1]

Adapun amalan-amalan yang diajarkan dalam *thariqah* yaitu berupa zikir. Zikir menjadi hal yang identik dalam dunia tasawuf. Oleh karena itu zikir menjadi salah satu sarana paling efektif, paling mudah dilakukan, dan baik dihadapan Allah.[2] Hal ini juga ungkapkan oleh Abdul Rauf bahwasanya kedekatan kedekatan diri kepada Allah dapat dilakukan hanya dengan menenggelamkan diri dalam zikir dengan sepenuhnya.[3]

Zikir, wirid, dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh para penganut beberapa *thariqah* memiliki metode yang berbeda. Mengingat adanya berbagai macam aliran *thariqah* yang ada di Indonesia. Adapun diantaranya yaitu *Thariqah Naqsyabandiyah* yang dinisbatkan kepada Syekh Bahauddin Al-Naqsyabandi, *Thariqah Qadiriyah* yang dinisbatkan kepada Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, *Thariqah Syaththariyah* yang dinisbatkan kepada Syekh Abdullah Al-Syattary, *Thariqah Syadziliyah* yang dinisbatkan kepada Syekh Abu Hasan Ali Al-Syadzili, *Thariqah Tijaniyah* yang dinisbatkan kepada Syekh At-Tijani, dan *Thariqah*

---

[1]Abu Bakar Atjeh, *Pengantar ilmu Thariqah* (Solo: Ramadhani. 1985), hlm. 70.

[2]Mahmud Suyuti, *Politik Thariqah Qodariyah Wa Naqsabandiyah Jombang: Studi Tentang Hubungan Agama, Negara, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Galang Press, 2001), hlm 5-7.

[3]Oman Fathurrahman, *Tanbih Al-Masyi Menyoal Wahdatul Wujud: Kasus Abdul Rauf Singkel di Aceh abad 17* (Jakarta: Mizan, 1999), hlm. 71.

Samaniyah yang dinisbatkan kepada Syekh Muhammad Saman.[4]Adanya berbagai macam *thariqah* yang telah tersebar, peneliti hanya memfokuskan kajiannya pada *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo yang dipimpin *Mursyid* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi.

Thariqah Syaththariyah masuk ke Indonesia melalui ulama dari Aceh yang bernama Abdurrauf Singkel. Kemudian *Thariqah* ini menyebar ke luar Aceh melalui murid-muridnya di berbagai daerah Pulau Jawa yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, hingga Jawa Timur oleh Abdul Muhyi, murid dari Abdurrauf Singkel.[5] Adapun *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo ini, pada jalur sanadnya tidak merujuk pada Abdurrauf Singkel.[6] Akan tetapi merujuk kepada Syekh Mula Ibrahim untuk sampai pada sanad Syekh Ahmad Qusyasyi, sama halnya dengan sanad *Thariqah Syaththariyah* yang dimiliki oleh Teungku Khatib Langgien Aceh.[7] Kemudian *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo diperkenalkan oleh seorang ulama sekaligus *Mursyid Thariqah Syaththariyah* yang bernama K.H. Muhammad Romly, yang kemudian diterusan oleh putranya yakni K.H. Ahmad Marzuqi Romly, dan sejak tahun 1991 M hingga sekarang oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi. K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi membawa banyak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[4]Majalah Ilmiyah, *Media Ilmiyah Kepesantrenan: Pesantren dan Pendidikan Politik,* (Yogyakarta: Lakspendam NU, 2002), hlm. 52.

[5]Sri Mulyani (et.al), *Mengenal dan Memahami Thariqah-Thariqah Muktabarah di Indonesia* (Jakarta: Kencan, 2005), hlm. 153.

[6]K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, Mursyid Thariqah Syaththariyah Giriloyo membacakan sanad mursyid Thariqah Syaththariyah yang dimilikinya dalam acara "Bedah Sejarah Thoriqoh Syatoriyah" di Wonokromo pada tanggal 8 Maret 2022.

[7]Nuraini, "Al-Smith Al-Majid: Melacak Pengaruh Syaikh Ahmad Al-Qusyasyi Terhadap Tradisi Sufi di Aceh", *Jurnal Ar-Raniry*, Vol.21 No. 2, (2019), hlm 117-118.

perkembangan *Thariqah Syaththariyah* di daerah Bantul dan sekitarnya, khususnya di Giriloyo.[8]

Alasan peneliti melakukan kajian pada *thariqah* tersebut karena *thariqah* tersebut merupakan salah satu *thariqah* dengan zikir yang ringan. Karena pada umumnya *thariqah* memiliki zikir atau amalan yang banyak dan panjang. Akan tetapi *thariqah Syaththariyah* di Giriloyo ini cukup dengan mengamalkan zikir *laa ilaaha illallah* 100x setelah sholat isya' dan subuh setiap hari. Kemudian pada tahun 2011-2022 *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo ini, peneliti merasa banyak perkembangan yang sudah terjadi pada *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo. Diantaranya yang menjadi fokus perkembangannya yaitu sudah merambah pada media sosial dan juga terdapat kajian-kajian untuk publik yang dipimpin oleh *Mursyid Thariqah Syaththariyah* Giriloyo sendiri, yaitu K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi. Upaya perkembangan pada media sosial yang telah dilakukan yaitu salah satunya dengan melakukan pendaftaran *bai'at thariqah* yang semula datang langsung dan kemudian mengikuti prosesi *bai'at* sekarang sudah bisa dilakukan dengan menghubungi kontak yang tertera pada pamflet, banner, atau e-pamflet melalui aplikasi *whatsapp,* kemudian baru datang langsung ke majelis *bai'at* untuk melangsungkan prosesi pembaiatan.[9] Kemudian saat ini informasi *bai'at Thariqah Syaththariyah* Giriloyo sudah bisa diketahui melalui media sosial

[8]Sekertariat Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, *Panduan PPNU* (Yogyakarta: Nurma Media, 2004), hlm. 3-9.

[9]Wanacara dengan Dedy Andriana, narahubung *bai'at* Thariqah Syaththariyah dan Pengurus Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo, di Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, pada 10 Agustus 2022.

Pondok Pesantren Ar-Ramly Giriloyo dan Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede.[10]

Perkembangan pada kajian-kajian publik yang dulu hanya bisa diikuti secara langsung dengan hadir di majelis kajian, sekarang sudah bisa diikuti secara *virtual*. Adapun kajian-kajiannya yaitu kegiatan haul Pondok Pesantren Ar-Ramly yang menjadi rutinitas tahunan berkumpulnya jamaah *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, kajiannya bisa diakses melalui *live streaming* pada aplikasi YouTube. Kemudian pada tahun 2019 terdapat Halaqah Nasional Kajian Manuskrip Nusantara *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dan juga Prof. Oman Faturrahman di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan juga telah terselengga acara yang serupa di tahun 2022 yaitu Bedah Sejarah Thoriqoh *Syaththariyah* yang dipimpin oleh 3 pemateri yaitu K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, K.H. Muslim Syafi'i, dan juga K.H. R. Syarif Rahmat di Wonokromo. Hal ini menjadi faktor unik dan menarik *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi untuk diteliti.oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk meneliti *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo dengan *Mursyid* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas perkembangan *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo yang terjadi pada tahun 2011-2022 dan pada saat itu *mursyid* (guru) *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo adalah K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi. Agar

[10]Lihat instagram Pondok Pesantren Ar-Romly, pada 11 Agustus 2022, pukul 17.37 WIB.

pembahasan lebih spesifik dan tidak keluar topik, penulis memilih tahun 2011 sebagai batasan awal penelitian. Karena pada saat itu K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi meneruskan perjuangan kakaknya yaitu, K.H. Asyhari Marzuqi untuk mengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede. Sedangkan batasan akhir dari penelitian ini pada 6 Agustus 2022. Karena pada saat itu terselenggara Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul. Kemudian untuk rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Thariqah Syaththariyah* K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi di Giriloyo dan sekitarnya?
2. Apa sajakah faktor-faktor penyebab perkembangan *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi?
3. Bagaimana dampak *Thariqah Syaththariyah* pada masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi terhadap jamaah serta masyarakat Giriloyo dan sekitarnya?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pembahasan tentang perkembangan *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo yang di pimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi ini sangat penting dalam memperkaya khasanah dan kajian keislaman. Adapun diadakannya penelitian ini memiliki beberapa tujuan dan kegunaan. *Pertama,* menjelaskan kehidupan sosial-keagamaan masyarakat Giriloyo yang menjadi awal mula perjalanan *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi saat ini. *Kedua,* menjelaskan latar belakang kehidupan keluarga dan pendidikan K.H. Ahmad

Zabidi Marzuqi yang menjadikan *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo bisa berkembang seperti sekarang ini. *Ketiga,* menjelaskan usaha-usaha yang dilakukan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dalam mengembangkan *Thariqah Syaththariyah*, baik dari segi ajaran, ritual, dan pembinaan sosial keagamaan.

Penulis berharap, adanya penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pola keagamaan *thariqah*. Penelitian ini juga dapat memberikan gamabaran atau dinamika keagamaan yang terjadi di kalangan umat Islam. Kemudian, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi untuk mengetahui atau bahkan mendalami pertumbuhan, perkembangan, serta pengaruh ajaran *thariqah* di Indonesia, serta khususnya penelitian ini mampu memeberikan kontribusi pengetahuan pada ranah sejarah dan pengetahuan keislaman.

D. Tinjauan Pustaka

Dapat kita ketahui penelitian mengenai *thariqah* telah banyak dilakukan. Khususnya *Thariqah Syaththariyah* juga sudah banyak juga penulis yang meneliti *Thariqah Syaththariyah*, baik di Indonsia sendiri maupun di luar Indonesia. Penulis kali ini secara spesifik membahas perkembangan yang terjadi pada *Thariqah* Syattaiyah di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul, D.I. Yogyakarta yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zaidi dengan tahun penelitian dari tahun 2011-2022. Oleh karena itu, penulis kali ini berusaha menghindari kesamaan karya atau plagiat dari karya-karya sebelumnya dengan melakukan peninjauan sumber-sumber yang membahas *thariqah* sebagai berikut:

Pertama, skripsi karya Saifuddin yang berjudul "Kepemimpinan KH. Ahmad Zabidi Marzuqi dalam Mengebangkan *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul (1991-2007)". Terdapat pembahasan mengenai perkembangan *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo. Sekilas skripsi tersebut mirip dengan pembahasan pada skripsi yang sedang disusun oleh penulis saat ini. Akan tetapi pembahasan dalam skripsi tersebut lebih menekankan pada pembahasan kepemimpinan seorang *Mursyid Thariqah Syaththariyah* Giriloyo, yaitu K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dalam mengembangkan *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo, serta tahun yang diambil pada skripsi tersebut yaitu tahun 1991-2007. Oleh karena itu hasil yang didapatkan dari skripsi tersebut yaitu model kepemimpinan seorang tokoh yaitu K.H Ahmad Zabidi Marzuqi.

Dengan demikian skripsi yang disusun peneliti saat ini berbeda dengan skripsi karya Saifuddin. Karena skripsi yang sedang disusun kali ini lebih fokus pada perkembangan *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo yang telah terjadi pada tahun 2019-2022 di masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi.

Kedua, skripsi karya Kun Aminah yang berjudul "*Thariqah Syaththariyah* di Cirebon". Pembahasan di dalam skripsi tersebut fokus kajiannya terletak pada sejarah *Thariqah Syaththariyah* di Cirebon tanpa adanya batasan tahun penelitian dan ajaran-ajarannya. Kemudian lokasi penelitian pada skripsi tersebut dilakukan di Cirebon. Oleh karena itu skripsi yang disusun Kun Aminah berbeda dengan skripsi yang sedang disusun peneliti saat ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketiga, skripsi karya Saifudin yang berjudul "*Thariqah Syaththariyah* di Wonokromo, Pleret, Bantul, (1946-2000). Pembahasan yang terdapat di dalam skripsi tersebut fokus kajiannya lebih cenderung pada aktivitas organisasiT*thariqah Syaththariyah* di Wonokromo dan hubungan antara *Thariqah Syaththariyah* dan lingkungan di Wonokromo. Terdapat sedikit kesamaan pada skripsi yang dilakukan Saifudin dengan skripsi yang sedang disusun peneliti saat ini, yaitu pada pembahasan lokasi penelitian, sama-sama terdapat pesantren di lokasi penelitiannya.

Akan tetapi, skripsi yang sedang disusun peneliti saat ini tetap berbeda dengan skripsi yang disusun oleh Saifudi. Karena tahun, lokasi, serta fokus kajiannya berbeda.

E. Landasan Teori

Berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini, maka peneliti menggunakan pendekatan biografis dan sosiologi agama. Pendekatan biografis merupakan pendekatan sejarah yang digunakan untuk mengurai kehidupan seseorang. Jika diterapkan pada penelitian ini maka pendekatan biografis ini ditujukan untuk mengurai dan memahami kepribadian, sifat, dan karakter K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi berdasarkan latar belakang pendidikan dan kehidupan sesuai dengan budaya setempat.

Kuntowijoyo berpendapat bahwa mengandung empat unsur di dalamnya. Unsur yang pertama yaitu kepribadian tokoh, yang menjelaskan latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial-budaya dan perkembangan diri seorang

tokoh. Unsur yang kedua yaitu adanya pendukung berupa kekuatan sosial yang memungkinkan dan menghendaki adanya seorang tokoh tertentu yang diinginkan oleh kekuatan sosial tersebut. Unsur yang ketiga yaitu berupa lukisan sejarah pada masanya. Hal ini menjelaskan situasi dan kondisi semasa hidup seorang tokoh muncul kala itu bukan muncul pada suatu masa yang lain. Unsur yang keempat yaitu unsur keberuntungan dan kesempatan. Unsur tersebut menjelaskan adanya *luck, coincidene,* atau *change* dalam sejarah, sehingga seorang tokoh ada muncul pada waktu yang tepat dan mendapatkan momentum.[11]

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan antropologi. Pendekatan antropologi dalam agama muncul dari preposisi bahwasanya agama tidak hanya berdiri sendiri, akan tetapi memiliki hubungan erat dengan pemeluknya. Sebagaimana mestinya antropologi sebagai ilmu yang mempelajari tentang manusia dan segala perilaku mereka untuk dapat memahami perbedaan kebudayaan manusia, antropologi memiliki peran penting dalam memahami agama. Berbekalkan dengan pendekatan yang bersifat holistic dab komitmen antropologi terhadap pemahaman tentang manusia, maka sesungguhnya antripologi merupakan ilmu yang penting untuk mempelajari agama dan interaksi sosialnya dengan berbagai budaya.

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang optimal, maka perlu adanya kerangka teori, adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori evolusi multiliniar yang dikemukakan oleh Steward. Steward berpendapat

[11]Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003), hlm. 206.

bahwasanya teori evolusi multiliniar merupakan sebuah metodologi untuk menelaah kemiripan dan perbedaan budaya melalui perbandingan antara runtutan perkembangan yang pararel.[12] Dari kemiripan dan perbedaan yang terjadi akan didapatkan temuan-temuan baru dari kebudayaan yang terjadi. Teori evolusi ini menggunakan tipe organisme. Tipe ini menganalogikan sebuah fenomena kebudayaan seperti halnya sebuah organisme yang tumbuh dan berkembang, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks.[13]

Penerapan pada penelitian ini yaitu melihat temuan-temuan baru *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo pada masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dari tiap tahunnya, terlebih ketika masuk pada era pandemi *covid-19*. Karena pada masa itu, hampir semua lini menggunakan metode dalam jaringan (daring) untuk sarana berinteraksi, baik interaksi personal maupun kelompok. Oleh karena itu, teori evolusi multilinier ini sangat berfungsi untuk menguraikan peristiwa yang terjadi pada *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo pada masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian historis. Pada metode penelitian historis, yakni Heuristik,

[12]David Kaplan, Robert A. Manners, *Teori Budaya,* Terj. Landung Simatupang (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 63.

[13]Abdur Rahman Assegaf, *Pendidikan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: SUKA Press, 2008), hlm. 80.

Verifikasi, Interpretasi, dan Historiografi.[14] Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut yaitu:

a. Heuristik, yaitu mengumpulkan data-data sejarah yang didapatkan dari beberapa sumber-sumber tertulis dan lisan. Sumber-sumber tertulis yang peneliti gunakan yaitu:

   1. Buku Profil P.P. Nurul Ummah.
   2. Buku Panduan PPNU.
   3. Foto dan Video kegiatan *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo.
   4. Arsip buku daftar jamaah *Thariqah Syaththariyah* tahun 2017-2022.
   5. Arsip buku Pedoman tuntunan ijazah *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo.

   Sedangkan sumber lisan yaitu sumber yang didapatkan dari wawancara narasumber. Adapun narasumber yang peneliti wawancara yaitu:

   1. *Mursyid Thariqah* Syttariyah Giriloyo – K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi.
   2. Pengurus Pondok Pesantren Ar-Romly.
   3. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede.
   4. Tokoh-tokoh masyarakat Giriloyo
   5. Jamaah *Thariqah Syaththariyah*.

[14]Dudung Abdurahman, *Metodologi*, hlm. 103-104.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas terpimpin, yang artinya peneliti membawa garis besar daftar pertanyaan.[15]

b. Verifikasi atau kritik sumber yang dilakukan untuk mengkritisi sumber baik dari segi internal dan eksternal dari data-data yang sudah didapatkan. Kritik eksternal berfungsi untuk mencari orisinalitas data. Peneliti membandingkan beberapa data yang peneliti dapatkan. Peneliti mengkritisi beberapa hal diataranya dari segi fisik, baik dari segi kertas, tulisan, stempel, dan tanda tangan.

Pada proses penelitian ke lapangan, peneliti menemukan beberapa data dalam bentuk *soft file.* Oleh karena itu peneliti menambahkan alat bantu untuk kritik sumber secara eksternal. Adapun alat bantu tersebut yaitu berupa menu *properties* yang tersedia di setiap desktop. Menu tersebut merupakan menu bawaan desktop dengan sistem operasi *windows.* Menu tersebut peneliti gunakan untuk mengetahui sebuah informasi terkait data dengan jenis *soft file*, baik informasi umum maupun informasi detail sebuah data dengan jenis *soft file* yang kita pilih.

Sedangkan untuk kritik internal yang peneliti gunakan untuk menguji validitas dari data yang didapatkan, peneliti mencocokkan isi dari data satu dengan data yang lainnya. Berdasarkan proses tersebut maka akan menghasilkan suatu fakta.

---

[15]Husain Usman, Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Askara, 2003), hlm. 59.

c. Interpretasi, yaitu tahap lanjutan dari seleksi data yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan penyesuaian data-data yang diperoleh dengan kerangka dan teori yang digunakan pada penelitian ini. Kemudian data yang peneliti dapatkan, dianalisis dengan menguraikan data-data yang disintetiskan.

d. Historiografi, merupakan tahap terakhir dalam penelitian ini. Peneliti menyajikan hasil interpretasi atau penafsiran fakta sejarah ke dalam bentuk tulisan atau yang disebut penulisan sejarah. Penulisan ini disusun dari lima bab yang tertulis secara sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam lima bab yang saling berkaitan satu sama lain yaitu:

Bab pertama merupakan landasan pemikiran dan tata cara penelitian. Isi dari bab ini yaitu pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu berisi sejarah masuknya *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo dari masa awal kepemimpinan K.H. Muhammad Romly hingga K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi. Kemudian dari pembahasan sejarah *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo, peneliti mendapatkan gambaran dinamika *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo. Gamabaran dinamika *Thariqah Syaththariyah* di Giriloyo yang peneliti dapatkan, menghasilkan pembahasan perkembangan yang terjadi pada *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo.

Bab ketiga yaitu membahas faktor-faktor internal dan eksternal yang mengakibatkan *Thariqah Syaththariyah* tersebut dapat berkembang dan eksis hingga saat ini. Adapun faktor-faktor yang peneliti uraikan dalam bab ini yaitu berupa faktor-faktor internal, baik dari internal keluarga K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi maupun internal kepengurusan *Thariqah Syaththariyah*. Kemudian untuk faktor-faktor eksternalnya, peneliti menguraikan faktor-faktor pendukung perkembangan *Thariqah*r *Syaththariyah* dari sesi masyarakat Giriloyo, jamaah *Thariqah Syaththariyah*, dan juga peran Pondok Pesantren Nurul Ummah.

Bab keempat peneliti membahasan mencoba menguraikan dampak *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi pada tahun 2011-2022. Pembahasan ini meliputi, dampak *Thariqah Syaththariyah* terhadap Masyarakat Giriloyo serta sekitarnya dan juga dampak *Thariqah Syaththariyah* terhadap jamaah *Thariqah Syaththariyah* baik di Giriloyo maupun di luar Giriloyo.

Bab kelima merupakan bab penutup. Pada bab ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan gambaran pembahasan yang di paparkan pada bab-bab sebelumnya. Kemudian pada bab ini jugs berisi saran yang mendukung adanya pernyataan-pernyataan pada bab-bab sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Thariqah Syaththariyah yang di Pimpin K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi mengalami berbagai macam perkembangan. Perkembangan yang terjadi pada masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi diantaranya, berkembang dari segi jumlah. Jumlah jamaah Taraekat *Syaththariyah* yang dibaiat oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi sendiri kurang lebih 5.000 orang. Kemudian setelah diakumulasi dari jamaah yang baiat kepada pendahulunya yaitu K.H. Muhammad Romly, K.H. Ahmad Marzuqi Romly, dan ketiga kakaknya, kurang lebih menjadi 13.500 orang jamaah. Dibuktikan dengan kehadiran kurang lebih 15.000 orang jamaah dalam majelis Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022 dan 90% atau kurang lebih 13.500 orang jamaah sudah baiat *Thariqah Syaththariyah*.

Perkembangan selanjutnya terjadi pada teknologi, di mana penggunaan teknologi berupa aplikasi sosial media seperti, youtube, facebook, instagram, dan whatsapp merupakan media untuk menyebarkan informasi terkait *Thariqah Syaththariyah*, yang mana penggunaan teknologi tersebut belum pernah terjadi pada mursyid pendahulunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemudian terjadi perkembangan pada kegiatan keagamaan *Thariqah Syaththariyah*. Kegiatan yang dimaksud diantaranya dengan mengadakan acara *Halaqoh* Nasional Kajian Manuskrip *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dan Prof. Oman Fathurrahman di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede pada tahun 2019. Kegiatan keagamaan selanjutnya yaitu Bedah Sejarah *Thoriqoh Syathoriyah* yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, K.H. Muslim Syafi'i, dan K.H. R. Syarif Rahmat di Wonokromo pada tahun 2022. Kemudian di tahun yang sama, tepatnya pada hari Sabtu, 6 Agustus 2022, K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi mengadakan majelis Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Romly Giriloyo. Acara tersebut merupakan acara Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* pertama kali, karena sebelumnya para pendahulunya yaitu K.H. Muhammad Romly, K.H. Ahmad Marzuqi Romly, dan ketiga kakaknya belum pernah mengadakan hal serupa.

Kedua, terdapat faktor-faktor yang mendukung perkembangan *Thariqah Syaththariyah* pada masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi. Adapun faktor-faktor pendukungnya dibagi menjadi dua faktor. Faktor yang pertama yaitu faktor internal, yang meliputi: 1) keluarga K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi memiliki latar belakang keluarga yang religius dan terpelajar. 2) Pondok Pesantren Ar-Romly menjadi tempat pertama kali *Thariqah Syaththariyah* diajarkan oleh K.H. Muhammad Romly kepada para keturunannya, serta menjadi salah satu tempat dilaksanakannya berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan *Thariqah Syaththariyah*. 3) Pondok Pesantren Nurul Ummah menjadi faktor pendukung

berkembangnya *Thariqah Syaththariyah* di masa kepemimpinan K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi karena Pondok Pesantren Nurul Ummah diasuh oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dari tahun 2011. 4) adanya media sosial seperti facebook, instagram, youtube, dan juga whatsapp yang dikelola oleh santri Pondok Pesantren Ar-Romli dan juga Pondok Pesantren Nuru Ummah, menjadikan informasi terkait Tarkait *Thariqah Syaththariyah* menjadi lebih mudah dan lebih cepat tersampaikan.

Adapun faktor eksternalnya meliputi: 1) masyarakat Padukuhan Giriloyo yang ikut berperan aktif, bergotong royong mendukung berjalannya kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan setempat, termasuk salah satunya kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi. 2) jamaah *Thariqah Syaththariyah* itu sendiri, karena informasi terkait *Thariqah Syaththariyah* yang dimiliki oleh jamaah, ada potensi untuk disebarkan di daerah tempat tinggalnya masing-masing.

Ketiga, dari adanya *Thariqah Syaththariyah* ini mempengaruhi masyarkat Padukuhan Giriloyo dan sekitarnya serta kehidupan jamaah *Thariqah Syaththariyah*. Dampak yang terjadi pada masyarakat Padukuhan Giriloyo diantaranya pada segi sosial masyarakat Padukuhan Giriloyo dengan warga Pondok Pesantren Ar-Romly terjalin kerukunan diantara keduanya. Kedua pihak sama-sama saling membutuhhkan dan bergotong royong dalam menjalankan aktivitas bermasyarakat. Kemudian pada segi ekonomi, usaha rumahan masyarakat dari mulai warung kelontong hingga usaha batik ikut terbantu. Bahkan paguyupan pemuda gabungan dari Padukuhan Giriloyo, Cengkehan, dan Karang

Kulon, juga ikut terbantu dengan adanya lahan parkir pada setiap acara yang berhubungan dengan *Thariqah Syaththariyah*.

Adapun dampak pada jamaahnya sendiri, lebih banyak bedampak pada segi kebatinan jamaah. Beberapa dampak yang bisa dirasakan langsung di dunia yaitu seperti ketenangan hati para jamaah, kemudian kedisiplinan, kepandaian dalam mengatur waktu, dan juga mendapatkan saudara baru dari pertemuan antar jamaah pada saat kegiatan-kegiatan *Thariqah Syaththariyah*, seperti contohnya pada saat acara Dzikir Akbar *Thariqah Syaththariyah* di Pondok Pesantren Ar-Romly pada 6 Agustus 2022.

B. SARAN

Setelah berjalannya penelitian mengenai "Perkembangan *Thariqah Syaththariyah* oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi di Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul", peneliti menyarankan adanya penelitian lanjutan terhadap *Thariqah Syaththariyah* yang dipimpin oleh K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi, baik menggunakan pendekatan dan analisis yang sama ataupun berbeda. Karena setelah peneliti melakukan penelitian *Thariqah Syaththariyah* ini, mendapat gambaran kedepannya yang akan terjadi pada *Thariqah Syaththariyah* ini. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan atau bahan untuk penelitian selanjutnya, terkhusus pada bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Arsip:

Buku Daftar Jamaah *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo Tahun 2017-2022.

Buku Tuntunan Ijazah *Thariqah Syaththariyah* Giriloyo.

Buku:

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak.
2011.

Aceh, Abu Bakar. *Pengantar Ilmu Thariqah.* Solo: Ramdhani. 1985.

_____. *Pengantar Ilmu Thariqah: Kajian Historis tentang Mistik.* Solo: Ramdhani. 1994.

Achmadi. *Idiologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Ancok, Djamaludin & Suroso, Fuad Nashori. *Psikologi Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.

Assegaf, Abdur Rahman. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: SUKA Press. 2008.

Bruinessen, Martin van. *Thariqah Naqsabandiyah di Indonesia.* Bandung: Mizan. 1992.

Fathurrahman, Oman. *Tanbih Al-Masyi Menyoal Wahdatul Wujud: Kasus Abdul Singkel di Aceh abad 17.* Jakarta: Mizan. 1999.

Helmi, Masdar. *Peranan Dakwah dalam Pembangunan I.* Semarang: Toha Putra. 1997.

Hendropuspito. *Sosiologi Agama.* Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 1983.

Kaplan, David & A. Manners, Albert. *Teori Budaya.* Terj. Landung Simatupang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Kuntowidjoyo. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya. 2003.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Mulyani,Sri. *Mengenal dan Memahami Thariqah-Thariqah Muktabaroh di Indonesia.* Jakarta: Kencana 2005.

Mulyati, Sri. *Thariqah-Thariqah Muktabaroh di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2006.Munawir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-*

Indonesia. Surabaya: Penerbit Mustafa A. *Akhlak Tasawuf.* Bandung: Pustaka Setia. 2007. Pustaka Progresif. 1997.

Sekertariat Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. *Panduan PPNU.* Yogyakarta: Nurma Media. 2004.

Seokanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press. 1982.

Shahabuddin. *Metode Ilmu Tasawuf.* Surabaya: Media Faria Ilmu. 1995.

Sumarno, Kamanto. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakutltas Ekonomi Universitas Indonesia. 2004.

Suyuti, Mahmud. *Politik Thariqah Qodariyah Wa Naqsabandiyah Jombang: Studi Tentang Hubungan Agama, Negara, dan Masyarakat.* Yogyakarta: Galang Press. 2001.

Usman, Husain & Akbar, Setiadi. *Metodologi Penelitian Sosial.* Jakarta: Bumi Askara. 2003.

Skripsi:

Amaliyah, S. (2010). *Peran Kyai Asy'ari (Kyai Guru) dalam Berdakwah di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal.* (Skripsi, Institusi Agama Islam Negeri Walisongo Semarang) Diakses dari https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2954/1105070_Coverdll.pdf pukul 21:50 WIB.

Umami L. (2013). *Pengaruh Pariwisata Tehadap Perkembangan Kerajinan Batik Pajimatan Giriloyo Imogiri.* (Yogyakarta: Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)

Jurnal:

Ahmad Farki dkk, (2016) *Pengaruh Online Customer Review dan Rating Terhadap Kepercayaan dan Minat Pembelian pada Online Marketplace di Indonesia, Jurnal Teknin ITS*, Vol. 5 No. 2.

Damanhuri. (2013). *Umdah Al-Muhtajin: Rujukan Thariqah Syaththariyah Nusantara, Jurnar Studi Keislaman,* Vol. 17 No. 2.

Hulukati, Wenny. (2015) *Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak, Jurnal Musyawa*, Vol. 7 No. 2.

Morin, Lutse Lambert D. & Hartoko, T. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Wukirsari, Imogiri, Bantul Melalui Potensi Wisata Seni dan Penangkaran Burung, Jurnal P3 Wilsen,* Vol. 1, No. 1.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nuraini. (2019). *Al-Smith Al-Majid: Melacak Pengaruh Syaikh Ahmad Al-Qusyasyi Terhadap Tradisi Sufi di Aceh*, *Jurnal Ar-Raniry.* Vol.21 No. 2.

Pratama, Fidya A. dkk. (2022). *Tradisi Amaliyah Aswaja An-Nahdliyah Sejarah Lahirnya Organisasi Nahdlatul Ulama, Jurnal Pemikiran dan Studi Islam.* Vol.7 No.1 diakses pada 24 Agustus 2022. dari https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/misykah

Suisyanto, dkk. (2005) *Islam Dakwah & Kesejahteraan Sosial.* Yogyakarta: Jurnal PMI, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga.

Arikel:

Data Organisasi Seni Budaya Kab. Bantul, Diakses pada 1 Juni 2022, dari https://adoc.pub/queue/data-organisasi-seni-budaya-kab-bantul-2010.html

Kalurahan Wukirsari, *Sejarah Kalurahan Wukirsari, Kondisi dan Gambaran Umum Kalurahan Wukirsari.* Diakses pada 23 Mei 2022, dari https://wukirsari.bantulkab.go.id/first/artikel/3

_____, Diakses pada 23 Mei 2022, dari https://wukirsari.bantulkab.go.id/first/artikel/2

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Bantul, *Data Madrasah Tsanawiyah/MTs*, Diakses pada 2 Juni 2022, dari https://bantul.kemenag.go.id/index.php/data-madrasah-tsanawiyahmts

_____, *Data Madrasah Ibtidaiyah/MI*, Diakses pada 2 Juni 202, dari https://bantul.kemenag.go.id/index.php/data-madrasah-ibtidaiyahmi

_____, *Pondok Pesantren (PP),* Diakses pada 1 Juni 2022, dari https://bantul.kemenag.go.id/pondok-pesantren-pp

_____, *TPA/TPQ,* Diakses pada 1 Juni 2022, dari https://bantul.kemenag.go.id/index.php/tpatpq

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA